

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Penulis membuat konten di Instagram @connex.media berisikan konten mengenai isu *perundungan* dan intoleransi yang terjadi di kalangan remaja. Tujuan utama dari *project* kali ini ialah agar memberikan konten informatif—terutama mengenai *perundungan* dan intoleransi—dan edukatif pada target audiens, agar *awareness* dari audiens mengenai topik yang diangkat meningkat. Konten yang berupa infografis, *micro-blog*, dan desain minimalist diunggah setiap satu minggu sekali, dan dilakukan selama delapan minggu.

Isi konten merupakan hasil riset dari penulis melalui jurnal, berita, dan beberapa sumber lainnya yang dianggap kredibel. Penulis yang merupakan *content creator* pada *project* kali ini merupakan yang merancang konsep awal dari tiap konten sebelum akhirnya disetorkan pada rekan sebagai desainer grafis. Penulis juga merupakan *scriptwriter* untuk tiap konten infografis, dan juga penulis untuk *caption-caption* yang menunjang konten pada setiap unggahannya.

Desain dan nuansa yang digunakan oleh penulis adalah nuansa anak muda dengan menggunakan warna bernuansa *soft*, dan desain yang tidak terlalu meriah tetapi mudah dipahami oleh anak muda. Desain *minimalist*, warna *soft*, dan tidak mengambil sisi *girly* merupakan rangkaian konsep yang dipadupadankan, agar menciptakan konsep santai, tenang, dan tidak terlalu menggurui.

Desain dan nuansa tersebut juga didukung dengan isi konten yang tidak selalu berupa pembahasan yang serius, melainkan memiliki konten-konten menarik yang diambil

dari beberapa *angle* yang berbeda, seperti film-film tentang intoleransi, topik-topik terhangat yang ingin dibahas bersama audiens, juga contoh-contoh *public figure* yang pernah mengampanyekan mengenai *perundangan* maupun intoleransi.

IV.2 Saran

Selama proses pengerjaan *project* kerja praktik, penulis merasa pengerjaan berjalan dengan lancar dan aman. Tetapi meskipun begitu, penulis menemukan beberapa kekurangan yang mungkin dapat diperbaiki di lain kesempatan. Kekurangan-kekurangan tersebut meliputi: (1) Seringkali penulis dan rekan mengerjakan *project* hampir tidak sesuai atau bahkan tidak sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan oleh dosen pembimbing, (2) Susahnya berkomunikasi dengan efektif karena seringnya menggunakan metode *video call* atau *audio call*, yang menyebabkan susahny menyatukan pikiran antara dua orang, (3) Kurang dalamnya analisis yang diberikan oleh penulis pada beberapa konten yang dikeluarkan oleh kelompok—apalagi penulis merupakan pihak yang mencari data dan menyusun konsep awal pada setiap konten.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. (2019, 10 11). *Perundungan Jadi Pintu Masuk Ide Bunuh Diri pada Remaja*. Retrieved from CNN Indonesia:
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191009115236-255-438016/bullying-jadi-pintu-masuk-ide-bunuh-diri-pada-remaja>
- Effendi, F. (2019, September 2). *Memahami Fenomena “Bullying” di Kalangan Remaja Indonesia*. Retrieved from Unair News:
<http://news.unair.ac.id/2019/09/02/memahami-fenomena-bullying-di-kalangan-remaja-indonesia/>
- Haryanto, A. T. (2019, Mei 16). *Pengguna Internet Indonesia Didominasi Milenial*. Retrieved from Detikinet:
<https://inet.detik.com/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial>
- Irfan, M., & Mahendra, W. W. (2010). *Media/Impact: Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nugraheny, D. E. (2019, November 15). *Komnas HAM: Kecenderungan Sikap Intoleransi Menguat di Kalangan Anak Muda Terdidik*. Retrieved from Kompas.com:
<https://nasional.kompas.com/read/2019/11/15/18195711/komnas-ham-kecenderungan-sikap-intoleransi-menguat-di-kalangan-anak-muda?page=all>

Soetomo. (2010). *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

Suparmo, L. (2011). *Aspek Ilmu Komunikasi dalam Public Relations*. Jakarta:

Indeks.

Usman, M. B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Wifalin, M. (2016). Efektivitas Instagram Common Grounds. *Jurnal E-*

Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra

Surabaya Vol. 4 no. 1.